

# Kajian Warna pada Café Sawo Coffee & Roastery Braga Bandung

Sumedhayanthi Gunawan Dharma Putri<sup>1)</sup>, Tessa Eka Darmayanti<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha

---

## Abstrak

Peran warna sangat penting dalam hal yang mendukung mengenai suasana dari para pelanggan. Warna merupakan salah satu elemen interior yang terpenting yang berpengaruh terhadap suasana masing-masing *user*, dan warna juga merupakan hal yang dapat dipertimbangkan dalam menciptakan suasana ruang interior untuk mendukung setiap kebutuhan ruangan tersebut. Aspek warna juga bisa memberikan kesan terhadap segi kenyamanan dan segi kerapian, seperti warna yang terlalu padat atau ramai memberikan kesan yang kotor. Dalam dunia desain banyak elemen yang sangat penting untuk merancang dan warna merupakan aspek paling pertama yang dilihat dalam pembuatan konsep karena warna yang tidak cocok akan memberikan kesan perancangan tidak sesuai. Sehingga warna sendiri merupakan elemen paling utama yang harus diterapkan dengan sesuai untuk mencapai warna yang pas. Tujuan penelitian kali ini adalah mengetahui peran warna pada suasana kafe dan masing-masing *user*-nya di *cafe* tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif berupa dokumentasi *site* dan narasi dari berbagai sumber sebagai langkah awal untuk perancangan. Data yang diperoleh akan membantu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh warna pada suasana *cafe* tersebut. Hal tersebut sangat penting karena untuk dasar dalam pengembangan informasi untuk rancangan, disertai juga beberapa informasi seperti gambar kerja dan beberapa perspektif ruang untuk memperjelas mengenai tujuan apa yang akan dirancang dan disampaikan.

**Kata-kunci** : Braga, *cafe*, kopi, warna

---

## Abstract

*The role of color is vital in supporting the customer's atmosphere. Color is one of the essential interior elements that affect the atmosphere of each user, and color is also something that can be considered in creating the atmosphere of the interior space to support each room's needs. The color aspect can also give the impression of comfort and neatness, such as colors that are too dense or crowded, giving a dirty impression. In the world of design, many elements are essential for designing. Color is the first aspect seen in making a concept because a color that does not match will give the impression of an inappropriate design. So the color itself is the most critical element that must be appropriately applied to achieve the right color. This study aimed to determine the role of color in the cafe's atmosphere and each user in the cafe. The method used is qualitative in the form of site documentation and narratives from various sources as the first step for design. Moreover, the data obtained will help to find out how much colour influences the cafe's atmosphere. This is very important because as a basis for developing information for the design, it is accompanied by some information such as working drawings and some spatial perspectives to clarify the purpose of what will be designed and delivered.*

**Keywords** : Braga, *café*, coffee, color

---

## Kontak Penulis

Tessa Eka Darmayanti  
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain,  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung, Indonesia  
E-mail : [tessaeka82@gmail.com](mailto:tessaeka82@gmail.com)

## Pendahuluan

Warna termasuk unsur yang ada dalam desain grafis, serta menjadi salah satu daya tarik dalam dunia desain grafis. Macam-macam warna seperti warna *soft*, bisa menghasilkan kenyamanan tersendiri bagi mata yang melihatnya. Selain itu, warna juga paling dominan dan aspek yang paling relatif dalam desain kehidupan. Menurut psikologi atau emosi manusia, makna dan arti dari warna bisa menunjukkan kesan pada objek, cahaya, mata dan otak Laksita (2019). Menurut Sany (2018) warna yang dipakai dalam sebuah ruangan akan mempengaruhi alam bawah sadar manusia agar emosinya mengikuti kesan yang ditimbulkan oleh ruangan tersebut, seperti warna merah pada ruangan akan memberikan dorongan energi lebih untuk melakukan suatu hal, atau warna biru dan hijau akan lebih menenangkan karena karakteristik dari warna tersebut memberikan efek relaksasi atau ketenangan.

Mengapa topik warna yang dibahas, karena warna merupakan elemen penting yang bisa mempengaruhi suasana hati seseorang saat berada di tempat tersebut. Lebih lanjut menurut Sany (2018) didalam dunia desain, warna merupakan unsur penting yang harus diperhatikan. Warna ini memiliki peran untuk menghadirkan suatu kesan yang ingin dihadirkan dalam sebuah ruangan. Fungsi warna diantaranya:

- (1) Warna menghadirkan estetika dalam keindahan, serta menghilangkan kesan kusam pada sebuah ruangan.
- (2) Warna dapat Memanipulasi sebuah ruangan, misalnya penggunaan warna putih pada sebuah ruangan akan menghadirkan kesan ruangan yang luas dan Panjang.
- (3) Penggunaan warna dalam ruangan akan mempengaruhi psikologi bagi pengguna fasilitas ruangan tersebut.

Penerapan warna ini akan menimbulkan efek positif dan negatif. Seperti penerapan warna putih pada sebuah ruangan akan menenangkan dan menyegarkan pikiran Sany (2018). Warna menjadi penting karena warna mempengaruhi konsumen tidak hanya melalui kesadaran langsung, tetapi juga melalui alam bawah sadar kita. Warna dan makanan dapat meningkatkan hubungan emosional setiap orang terhadap selera. Bagaimanapun, warna merupakan elemen pertama yang kita perhatikan dalam produk makanan apapun. Ditambah lagi, selera orang-orang memainkan peran penting dalam mengidentifikasi kelompok elemen rasa yang disadur dari Entrepreneur (2021)

Kota Bandung merupakan kota besar yang sudah dipadati oleh penduduk dari berbagai kota lain ataupun desa, Kota Bandung juga disebut sebagai kota kuliner sehingga banyak restoran atau *cafe* yang tersebar di berbagai daerah di Bandung. Seringkali orang dari luar kota

ataupun warga Bandung membutuhkan tempat untuk berkumpul dengan teman ataupun keluarga. Bisa dibayangkan *cafe* di Bandung sudah cukup banyak tetapi tidak semuanya menyediakan fasilitas ataupun suasana yang nyaman (Gunawan dan Darmayanti, 2022). Baik dari suasana warna ataupun suasana tempat *cafe* tersebut berada yang mudah dijangkau atau tidak

Penelitian saat ini dilakukan pada suatu tempat *cafe* di daerah Braga Bandung. Dalam dunia desain tidak hanya melihat dalam satu aspek saja, tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek lainnya seperti warna, bentuk dan elemen lainnya. Warna merupakan salah satu elemen desain yang sangat penting karena dapat mempengaruhi suasana hati pengunjung yang datang ke *cafe* tersebut. Dalam hal ini warna berperan penting dalam *cafe* ini. Banyak *cafe-cafe* yang tidak menerapkan warna yang sesuai seperti contohnya *cafe* yang *multicolor*, menerapkan atau meletakkan semua warna dalam satu tempat, dari sisi desain bisa disebut menarik perhatian pengunjung dan sangat menonjolkan sisi desain, tapi dari segi lain bisa dilihat kalau warna *multicolor* bisa membuat beberapa orang tidak nyaman karena seakan-akan memberikan kesan yang penuh dan sesak, atau juga bisa terlihat kotor karena adanya warna yang bertabrakan satu sama lain. Maka dari itu sangat penting dalam pemilihan warna. Alangkah baiknya jika memilih warna yang netral yang tidak memberikan kesan yang berlebihan. Dalam pemilihan warna yang tepat bisa membuat suasana hati pengunjung lebih menjadi nyaman dan tenang. Karena itu warna sangat penting dalam membangun suasana yang nyaman (Avarotech, 2022).

*Cafe* ini dipilih karena Sawo Coffee & Roastery merupakan *cafe* yang cukup tren dikalangan anak muda dan terletak di daerah Braga yang merupakan daerah cukup banyak dikenal oleh anak muda oleh karena banyak terdapat *cafe* dan kuliner yang hits. Dibandingkan dengan *cafe* yang lain, Sawo Coffee & Roastery memiliki konsep modern dalam pengaplikasian warna. *Cafe* Sawo sendiri menggunakan warna *warm tone* dan *cool tone* menjadi satu sehingga bisa memperlihatkan konsep yang sejuk. Selain itu, keunikan dari *cafe* tersebut yaitu memiliki elemen dari segi pencahayaan sangat pas dengan warna *cafe* tersebut, kemudian adanya konsep yang terlihat seperti nature, modern dan minimalis.

Pada dasarnya, Sawo Coffee & Roastery terletak di Braga Bandung, *cafe* ini memiliki desain modern (Abdel, 2020). Warna pada bangunan tersebut di dominasi oleh warna *cool tone* dan adanya sedikit pencampuran warna *warm tone*. Dari *cafe* tersebut bisa terlihat bahwa suasana yang disampaikan adalah suasana yang nyaman dan tenang. Warna tersendiri sangat berpengaruh terhadap suasana hati seseorang. Jika diambil contoh warna *cool tone* putih memberikan kesan warna yang bersih dan tenang sehingga membuat seseorang merasa tenang dan merasa bahwa suasana sekitarnya cukup bersih dan sejuk. Warna

yang *soft* akan membantu atau membuat manusia merasa lebih nyaman dan sejuk akan suasana dalam ruangan tersebut. Untuk secara fisiknya akan memberikan ruangan terasa lebih luas dalam segi desain. Ada pula warna abu, warna abu sendiri menggambarkan bahwa warna yang lebih condong kearah netral, tidak gelap tapi tidak terang, dari warna abu tersebut memberikan kesan nyaman di mata karena tidak mencolok ke mata. Lain hal nya dengan warna yang cukup terang, warna terang akan memberikan kesan tempat yang penuh dan terlalu mencolok ke mata. Ada pula warna-warna yang membuat suasana hati seseorang merasa lebih tenang dan nyaman, dan *warm tone* dan *cool tone* sendiri mempunyai warna ciri khas masing-masing. Berikut ini adalah beberapa ciri khas dari warna *warm tone* dan *cool tone*:

- (1) *Warm tone* yang pertama adalah *gold, olives & yellow undertones*. Selanjutnya, warna *earth tones: peach, orange, yellow, brown, gold, copper*, dan yang terakhir adalah warna-warna hangat yang tidak mencolok.
- (2) *Cool tone* yang pertama adalah warna *blue, red, pink undertones, white, grey*. Selanjutnya, warna *jewel tones: pink, lavender, rose, emerald, sapphire*. Terakhir adalah warna yang cenderung kearah pucat.

Hal diatas merupakan warna-warna yang identik dengan *warm tone* dan *cool tone* Warna *warm tone* cenderung warna yang hangat layaknya seperti warna *orange* seperti api, warna-warna yang cenderung membawa suasana hangat bagi ruangan. Warna *cool tone* cenderung warna yang dingin dan sejuk layaknya warna putih ataupun biru yang melambangkan seperti langit, warna yang cenderung membawa suasana dingin sejuk bagi ruangan.

Penelitian warna dalam desain interior dan pengaruhnya sangat penting terhadap *cafe-cafe*. Sampai saat ini banyak penelitian mengenai warna yang bertopik oleh Yoga Kurnia Sany (2018) “Peran Warna Dalam Interior Yang Bertema Futuristik” yaitu tentang warna yang diterapkan pada desain interior futuristik, kemudian menurut Sriti Mayang Sari (2004) yaitu “Peran Warna Interior terhadap perkembangan dan pendidikan anak di taman kanak-kanak” mengenai peran warna yang mempengaruhi perkembangan pada pertumbuhan anak-anak, yang selanjutnya menurut Dimas Satrio Hanindito (2013) yaitu “Pengaruh Warna dan material terhadap perancangan Rumah bagi Manula”, yang menjelaskan warna berperan terhadap psikis untuk manula. Selanjutnya, menurut Anggi Dwi Astuti (2018) tentang “Penerapan warna pada ruang interior anak autis”, yang menjelaskan peran warna yang mempengaruhi mental psikis terhadap anak autis. Terakhir menurut Rahmawan Dwi Prasetya (2007) mengenai “Pengaruh komposisi warna pada ruang kerja terhadap stress kerja” yaitu bagaimana warna-warna yang diterapkan mempengaruhi suasana mood pekerja dan hingga saat ini belum ada penelitian jurnal ataupun artikel

yang meneliti mengenai kajian warna terhadap pengaplikasian pada *cafe*.

Dari permasalahan tersebut diatas rumusan masalah yang didapatkan adalah “bagaimana penerapan tone warna Sawo Coffee & Roastery?” dan “apakah ada tone warna yang tidak sesuai dengan Sawo Coffee & Roastery?”. Selanjutnya, “bagaimana suasana warna yang tepat untuk menghidupkan suasana lebih tepat di *cafe* Sawo Coffee & Roastery?”.

## Metode

Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Menurut Wibisono (2019) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Dalam metode kualitatif ini menggunakan data-data yang tersedia pada platform digital seperti google dan mencari literatur. Dalam metode ini lebih mencari pendekatan warna terhadap bangunan interior yang umum seperti *cafe* yang akan diteliti saat ini. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara studi literatur (buku, jurnal, artikel ilmiah) yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian dan wawancara terhadap subjek (pengunjung).

Untuk metode ini akan lebih banyak dicari di berbagai sumber sebagai data utama yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Metode ini akan dilakukan dengan menanyakan terhadap para ahli seperti dosen yang mengampuni atau memahami mengenai warna yaitu Bpk. Yuma Chandrahera. Selanjutnya, adanya pengumpulan data melalui dokumentasi foto di sekitar *cafe* dan dalam *cafe* tersebut. Metode ini akan dilakukan sekitar minggu pertama atau minggu kedua bulan November. Dalam metode tersebut akan dikaitkan dengan penerapan metode di zaman sekarang sehingga sesuai dengan trend dari anak-anak muda zaman sekarang. Studi Kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sawo Coffee & Roastery sebagai *cafe* yang terdapat warna sebagai komponen utama *cafe*, pengumpulan data dilakukan dengan survey dan wawancara 2 pengunjung *cafe* yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022.

## Hasil dan Pembahasan

Warna dapat didefinisikan sebagai suatu spektrum yang terdapat di dalam cahaya. Hal ini menunjukkan bahwa identitas dari suatu warna ditentukan oleh panjang gelombang cahaya tersebut yang dapat memberikan pengaruh terhadap makhluk hidup.

Gelombang warna akan diubah menjadi impuls elektrik yang dikirimkan ke hipotalamus; satu bagian di otak

manusia yang mengatur kerja hormon dan sistem endokrin. Setelah melalui proses ini, tubuh kita pun akan beradaptasi dengan gelombang dari warna tersebut.

Setiap benda atau objek yang berada di alam semesta ini pasti memiliki warna yang dapat dijadikan ciri khas atau identitas setiap benda warna-warna tersebut terdapat di sekitar kita, baik yang terbentuk oleh refleksi cahaya atau warna yang sengaja dibuat. Pada dasarnya warna tercipta karena adanya cahaya yang mengenai sebuah permukaan (Sany, 2018). Warna yang terdapat di sebuah objek dapat memberikan kesan untuk orang-orang yang melihatnya. Secara umum, kesan tersebut akan memperlihatkan sebuah karakter, seperti:

- (1) Hitam, merupakan warna paling gelap. Warna ini akan menghasilkan kesan seperti misterius, glamor, kedalaman emosi, dan lainnya. Tetapi, warna hitam juga dapat bersifat negatif, kesan yang ditimbulkan 277 berupa kematian, menakutkan, duka, dan lain-lain.
- (2) Putih, warna ini akan menghasilkan kesan yang minimalis atau simpel, suci, bersih, luas, ringan, dan bebas.
- (3) Abu-abu, merupakan warna netral. Kesan yang timbul dari warna ini berupa stabil, netral, keluasan, dan serius. Hal negatif yang timbul dari warna ini berupa kurang percaya, bosan, lembab, dan lainnya (Sany, 2018).

Warna merupakan elemen dasar dan elemen terpenting dari sebuah desain, di dalamnya terdapat reaksi antara emosional manusia dan sebuah estetika ruangan. Dalam pemilihan warna untuk membuat sebuah desain ruangan tidak bisa sembarangan, tergantung dari tujuan pembuat ingin membuat *mood* seseorang menjadi seperti apa dan bagaimana. Salah satunya mengenai tempat spa di kota Bandung. Aspek kajian dan penelitian terkait dengan psikologi warna telah membuktikan adanya hubungan antara warna, individu, dan pengaruhnya. Warna juga dapat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena warna memiliki karakternya masing-masing, dan warna pun memiliki dampak terhadap manusia. Karena itu warna berpengaruh terhadap psikologi atau emosional manusia. Berbagai penelusuran literatur menunjukkan pendapat jika warna hijau dan kuning lebih memiliki karakter hangat di bandingkan dengan warna biru atau putih. (Bellizzi, 1992; Mehta, 2009). Warna merah memiliki karakter yang panas, berhati-hati, dan tegas (Elliot, 2014). Hasil lainnya menunjukkan pendapat jika psikologi warna cenderung berfokus pada rona dibanding dengan *chrome* (Gunawan dan Darmayanti, 2022)

Peran warna *Cafe* terhadap *user* sendiri memberikan ketenangan. Untuk bagian tempat duduk di belakang tempat yang paling banyak ditempati karena selain tempat

yang lebih luas peran warna pada dinding yang cerah membuat mahasiswa atau pelajar duduk di tempat tersebut karena warna dan cahaya yang membantu menerangi tempat tersebut. Sementara itu, untuk area tempat duduk di area luar diberikan warna yang tidak mencolok karena pengaruh warna dari cahaya matahari sudah cukup terang sehingga warna abu menetralkan area tersebut dan warna abu tersebut membuat *user* lebih nyaman karena memberikan kesan sejuk.

#### *Manfaat warna terhadap suasana ruangan di Sawo Coffee & Roastery*

Sawo Coffee & Roastery merupakan salah satu *cafe* yang berada di tengah kota Bandung yang banyak dipenuhi oleh orang-orang, di tengah kepadatannya. Daerah Braga sendiri menjadi daerah yang eksis di kalangan anak muda sehingga dipenuhi berbagai tempat seperti *cafe* ataupun tempat kuliner makanan, sehingga Sawo Coffee & Roastery bisa menjadi salah satu tempat untuk bersantai ataupun minum. Penggunaan warna eksterior pada Sawo Coffee & Roastery adalah warna abu dengan ditambah beberapa material alami seperti tanaman dan batu-batu sehingga terlihat seperti bangunan yang minimalis untuk *self healing* ataupun bersantai. Dalam Spesifikasi warna untuk interior Sawo Coffee & Roastery Bandung harus sesuai dengan tujuan dari pengunjung yang datang untuk mendapatkan suasana bersantai dan ketenangan. Perancang harus bisa berusaha untuk menciptakan nuansa *cafe* yang lebih banyak suasana yang didominasi ketenangan dan *self healing*. Sementara Area pintu masuk Sawo Coffee & Roastery di dominasi warna abu dan material alam seperti adanya penggunaan tanaman, batu alam serta adanya konsep industrial pada tangganya dengan penggunaan cahaya alami dan adanya sentuhan dengan pencahayaan warna hangat yaitu *warm white*, sehingga suasana yang ditimbulkan terasa jadi lebih nyaman dan santai.



**Gambar 1.** Fasad Sawo Coffee & Roastery. Sumber: Dokumentasi, 2022

Warna abu-abu merupakan warna netral yang mengandung kesan unsur dari konsep industrial. Warna ini memberikan kesan berupa stabil, netral, keluasaan, dan serius. Secara warna abu-abu termasuk ke dalam kategori warna netral yang dapat dengan mudah dipadu padankan dengan warna-warna lainnya. Mengkombinasikan warna abu-abu dengan warna lain bisa menampilkan keanggunan dan kesan elegan. Ini berarti, pilihan warna ini merupakan salah satu cara cerdas untuk mendapatkan penampilan ruang yang kalem dan menenangkan (Hidayati, 2017). Pada area *outdoor* di Sawo Coffee & Roastery tersebut memiliki pengaturan warna dominan abu-abu ditambah dengan pewarnaan dari material alami seperti warna dari batu ataupun warna dari material bangunan seperti warna semen sehingga pada bagian *outdoor* memberikan kesan lebih sejuk dan alami. Bagian *indoor* pun sama dengan menonjolkan warna abu-abu dan putih sebagai warna utama. Sehingga pengunjung yang datang dapat merasakan suasana sejuk dan tenang.

Pada setiap segmentasi ruang di Sawo Coffee & Roastery pewarnaan abu dan putih menjadi *focal point* untuk membangun suasana sejuk dan tenang. Fasilitas dan *beverages* yang disediakan oleh Sawo Coffee & Roastery juga memberi kesempatan terhadap pengunjung untuk bersantai dan rileks. Sehingga pengunjung bisa nyaman untuk minum kopi di dalam *cafe* tersebut dan dari segi pemilihan warna furniture pun sangat cocok dengan *environment cafe* sehingga membuat *cafe* memiliki *vibes* yang terdapat hangat tetapi terdapat juga sejuknya. Adanya permainan warna hitam pada *cafe* walaupun tidak dominan, hanya untuk aksent memperkuat bagian yang perlu ditonjolkan pada *cafe*.



**Gambar 2.** Area *Outdoor* Sawo Coffee & Roastery. Sumber: Dokumentasi, 2022

Dalam Area *indoor* dari Sawo Coffee & Roastery lebih menekankan warna putih sebagai warna utama dalam membangun sebuah *environment*. Selain sebagai tempat bersantai minum kopi, Sawo Coffee & Roastery juga menyediakan tempat untuk pengunjung yaitu sebagai

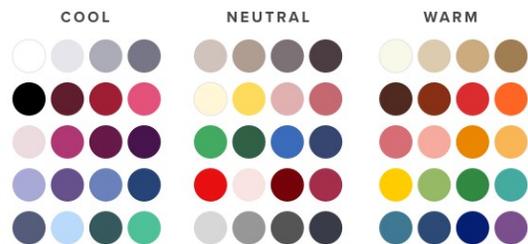
*workspace*, mereka juga menyediakan fasilitas tambahan seperti adanya toilet ataupun spot foto.

### (1) *Tone* warna pada Sawo Coffee & Roastery

Sawo Coffee sendiri menggunakan dominan campuran dari warna *warm tone* dan *cool tone*. Dari Area *Indoor* sendiri lebih menekankan warna *warm tone* sementara untuk area *outdoor* menggunakan warna *cool tone*, Bisa dilihat bahwa *Cafe* tersebut menggunakan warna yang berbeda dalam *indoor* dan *outdoor*, serta warna *cool tone* sendiri lebih ke dalam warna yang berada dalam konsep industrial, sementara warna *warm tone* sendiri lebih ke arah konsep minimalis hangat, sehingga baik di *indoor* mau *outdoor* memiliki tone warna yang berbeda satu sama lain.



**Gambar 3.** Area *indoor*. Sumber: Dokumentasi, 2022



**Gambar 4.** *Color Tone Palette*. Sumber: Anonim, 2022

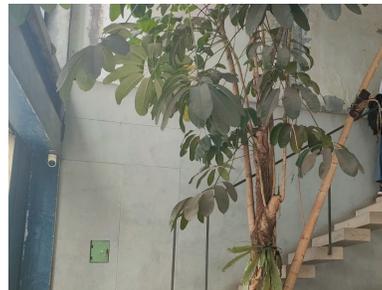
*Warm tone* yang dipakai di area *indoor* adalah warna cokelat dari bahan kayu alami, warna putih dan warna *warm white* dari pencahayaan. *Warm tone* memberikan kesan yang bahagia, semangat, dan bersahabat. Kelompok warna ini sering digunakan pada warna restoran dan tempat *hangout* (Ramadhani, 2020). Untuk *cool tone* sendiri dipakai di area *outdoor* adalah warna putih abu dan adanya sedikit aksesoris warna hitam. Warna ini sering digunakan untuk ruangan yang membutuhkan efek relaksasi, seperti kamar tidur, tempat spa, kamar mandi. Warna-warna yang dikategorikan dapat menstimulus rasa tenang, rileks dan nyaman adalah ruang dengan dominasi warna-warna sejuk/dingin, dikombinasikan dengan warna putih yang memiliki kesan bersih dan tenang (Marysa & Anggraita, 2016). Gambar di bawah menunjukkan untuk tone-tone warna.

## (2) Warna yang menghidupkan suasana *cafe* Sawo Coffee & Roastery

Sawo Coffee & Roastery menggunakan warna *warm tone* yang membuat suasana *cafe* terlihat lebih hidup untuk di bagian dalamnya, sehingga warna *warm tone* sendiri bisa menghidupkan suasana *cafe* baik di siang hari maupun malam hari. Warna-warna cerah dapat digunakan untuk membuat ruang hunian modern terasa lebih ‘hidup’ Warna-warna ini banyak digunakan dalam hunian berdesain modern karena padu padan warna-warna tersebut tidak mencolok dan berhasil meneduhkan atmosfer ruang sehingga mampu menciptakan sebuah suasana rumah yang ‘hangat’ dan nyaman (Indrani, 2004). Sebagai contohnya warna putih yang membuat terlihat lebih sejuk seperti area belakang lebih terlihat terang. Sementara untuk eksterior Sawo Coffee & Roastery menggunakan *cool tone* agar suasana *cafe* lebih terlihat alami dan bisa menghidupkan suasana di malam hari sehingga menjadi pusat perhatian karena memancarkan beberapa warna yang cerah. *Cool Tone* yang dipakai seperti area duduk di depan yaitu berwarna abu-abu sehingga untuk daerah luar tidak menggunakan warna yang terang karena warna abu sendiri sudah menghidupkan *vibes cafe* tersebut.

Warna putih pada *cafe* tersebut membantu untuk menyejukkan ruangan sehingga sangat nyaman jika dipakai untuk duduk mengerjakan tugas. Selain dari warna putih, pencahayaan dari Sawo Coffee & Roastery juga membantu untuk membuat warna *cafe* terlihat lebih bersih dan sejuk sehingga pengunjung betah untuk berada di *cafe* tersebut. Dari Keseluruhan dalam area *indoor* Sawo Coffee & Roastery menerapkan *warm tone*, dan untuk area eksterior menerapkan *cool tone*.

Dari Segi material pada Sawo Coffee & Roastery, *cafe* tersebut banyak menggunakan bahan alami sehingga terciptalah warna alami tanpa adanya warna tambahan dari material lain, sehingga *vibes* dari *cafe* tersebut bisa terlihat bahwa warna yang dimunculkan terasa lebih alami



Gambar 5. Area *outdoor*. Sumber: Dokumentasi, 2022



Gambar 6. Area belakang *indoor*. Sumber: Dokumentasi, 2022

dan sejuk karena berasal dari material yang alami. Selanjutnya, terdapat aksesoris tanaman hijau yang membuat ruangan terkesan berwarna sejuk tanpa adanya monoton di sudut-sudutnya, dan adanya penggunaan kayu sehingga warna coklat yang masuk terhadap warna *cool tone* dan

*warm tone* membuat lebih menyatu tanpa adanya warna yang terlihat pucat. Sehingga warna pada *cafe* tersebut bisa menarik perhatian terutama untuk kalangan wanita karena memiliki tempat yang sepi dan sangat bagus untuk menjadi spot foto.

## Penutup

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada Sawo Coffee & Roastery dengan *cafe* yang memiliki tema minimalis adalah warna yang diterapkan menggunakan dua palet warna yaitu *cool tone* and *warm tone*. Palet warna tersebut digunakan secara pemisah antara *indoor* dan *outdoor*. Serta penggunaan warna *warm tone* merupakan warna untuk penguat di area *indoor* berupa warna *warm white* dan putih dan *cool tone* merupakan warna penguat di area *outdoor* berupa warna abu dan hitam. Serta dalam penggunaan palet warna tersebut dibantu oleh cahaya lampu yang bertujuan untuk mengarahkan pengunjung untuk mengikuti alur dari warna yang terdapat dalam ruangan hingga bisa masuk ke dalam fasilitas di Sawo Coffee & Roastery tersebut. Adapun penerapan *tone* warna yang diterapkan dalam elemen interior adalah penggunaan *warm tone* yang diutamakan sebagai aksentuasi, misal pada dinding dan *furniture*. Dengan adanya warna *furniture* yang menampilkan warna hangat dalam sebuah ruangan sehingga dapat menyeimbangi *tone* warna ruangan. Sementara adanya *warm tone* dari pencahayaan berperan membentuk *ambience* yang lebih hangat. Serta *Cool tone* yang membantu suasana *cafe* agar tidak terlalu monokrom sehingga terdapat aksentuasi sejuk dan tenang. Penggunaan *tone* warna *warm tone* dan *cool tone*, disebabkan oleh karena warna tersebut membangkitkan suasana terlihat menjadi lebih menonjol baik area *outdoor* atau *indoor*.

## Daftar Pustaka

- Abdel, H. (2020, August 14). *Sawo Coffee & Roastery / Oi Architect*. ArchDaily. Retrieved October 18, 2022, from <https://www.archdaily.com/945628/sawo-coffee-and-roastery-oi-architect>
- Anonim. (2022). Retrieved from <https://www.simplifiedwardrobe.com/blog/how-to-do-a-color-self-analysis>
- Astuti, A. D. (2018). Penerapan Warna Pada Ruang Interior Anak Autis. *Narada*, 5(No. 2), 33-44.
- Avarotech. (2022, February 23). *Pemilihan Warna Ruangan Bisa Mempengaruhi Suasana Hati*. Avaro. Retrieved October 18, 2022, from <https://avarotech.com/2022/02/23/pemilihan-warna-ruangan-bisa-mempengaruhi-suasana-hati/>
- Entrepreneur, J. (n.d.). *Pentingnya Peran Psikologi Warna dalam Bisnis Kuliner - Mekari Jurnal*. Jurnal.id. Retrieved October 18, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/peran-psikologi-warna-dalam-bisnis-kuliner/>
- Gunawan, Y. F. dan Darmayanti, T. E. (2022, April 28). Pengaruh Warna terhadap Psikologi User di ZEN Family Spa & Reflexology Bandung. *Rekajiva, Jurnal Desain Interior*, 1(1), Halaman 14.
- Hanindito, D. S. (2013). Pengaruh Warna dan Material Terhadap Perancangan Rumah Bagi Manula. *Jurnal Intra*, 1(No. 1), 1-5.

- Indrani, H. C. (2004, Desember 2). Perancangan Suasana Hangat Pada Interior Hunian Modern. *Dimensi Interior*, Vol. 2. No. 2, 147-165. <https://media.neliti.com/media/publications/217846-none.pdf>
- Laksita, K. (2019, November 30). *Ketahui Arti Warna dalam Desain Grafis Lebih Dalam*. Pinhome. Retrieved October 18, 2022, from <https://www.pinhome.id/blog/arti-warna-dalam-desain-grafis/>
- Marsya, I. H. dan Anggraita, A. W. (2016, April 1). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunaannya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, 1(No.1), 41-50.
- Prasetya, R. D. (2007). Pengaruh Komposisi Warna Pada Ruang Kerja Terhadap Stres Kerja. *Lintas Ruang*, 1(No. 1), 7-16.
- Ramadhani, S. P. (2020, March 26). *Warna Cat Rumah Mempengaruhi Kondisi Mood? Apa Sebabnya?* Alpas.id. Retrieved December 6, 2022, from <https://alpas.id/warna-cat-pengaruh-mood/>
- Sany, Y. K. (2018). Peran Warna Dalam Interior yang Bertema Futuristik. *Waca Cipta Ruang*, 4(No.1), 275-281. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wacaciptaruang/article/view/2041>
- Sari, S. M. (2004, Juni). Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak. *Dimensi Interior*, 2(No.1), 22-36.
- Wibisono, A. (2019, Maret 6). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Retrieved October 18, 2022, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>